

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu teknologi, sosial dan ekonomi sangat menentukan kesejahteraan masyarakat terutama dalam pemenuhan kebutuhan hidup, namun banyaknya pengangguran di Indonesia merupakan hambatan yang besar dalam memajukan perekonomian Indonesia. Selain itu lapangan kerja yang tersedia masih minim sehingga seseorang sulit untuk mencari pekerjaan. Berdasarkan proyeksi Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) 2013 jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2018 mencapai 265 juta jiwa, jumlah tersebut diperkirakan setiap tahunnya akan meningkat. Dengan bertambahnya jumlah penduduk maka kebutuhan manusia akan bertambah, demikian pula jumlah kebutuhan akan lapangan pekerjaan juga akan bertambah.

Pengangguran merupakan masalah yang besar bagi masyarakat dan pemerintah karena akan berdampak pada kemajuan serta angka kemiskinan suatu negara. Pengangguran terjadi karena adanya kesenjangan antara jumlah lapangan kerja dengan jumlah orang yang mencari pekerjaan. Suatu negara dapat dikategorikan makmur apabila negara tersebut mempunyai pengusaha atau wirausaha sebanyak 2% dari jumlah penduduk negara tersebut. Data Badan Pusat Statistik (BPS) pada Agustus 2017, jumlah pengangguran di Indonesia berdasarkan jenjang pendidikan sebagai berikut.

Tabel 1.1
Pengangguran di Indonesia bulan Agustus 2017

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah Pengangguran
1	Tidak / belum pernah sekolah	62.984
2	Tidak / belum tamat SD	404.435
3	SD	904.561
4	SMP	1.274.417
5	SMA	1.910.829
6	SMK	1.621.402
7	Akademi / diploma	242.937
8	Universitas	618.758

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional

Lulusan perguruan tinggi banyak mencari pekerjaan yang sesuai dengan gelar. Sedikit dari lulusan perguruan tinggi yang berinisiatif untuk berwirausaha dan membuka lapangan pekerjaan. Karena, salah satu cara untuk menekan angka pengangguran yaitu dengan membuka lapangan pekerjaan melalui wirausaha. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menyatakan, lulusan sarjana yang bekerja adalah 12,24%. Jumlah tersebut setara 14,57 juta dari 118,41 juta pekerja di Indonesia. Sementara pengangguran lulusan sarjana mencapai 11,19% atau setara 787 ribu dari total 7,03 juta orang tidak memiliki pekerjaan.

Fenomena rendahnya minat berwirausaha mahasiswa menjadi perhatian berbagai kalangan, baik pemerintah, lembaga pendidikan, industri maupun masyarakat. Mahasiswa sebagai *agent of change* suatu bangsa diharapkan menjadi pelopor kemajuan bangsa dengan cara menciptakan lapangan kerja dengan menumbuhkan minat untuk menjadi wirausahawan sehingga dapat mengurangi tingkat pengangguran. Menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa perguruan tinggi dipercaya merupakan alternatif jalan keluar

untuk mengurangi tingkat pengangguran, karena para sarjana diharapkan dapat menjadi wirausahawan muda terdidik yang mampu merintis usahanya sendiri (Suharti dan Sirine, 2011).

Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta merupakan program studi yang memiliki fokus materi dan bahan ajar yang mendukung pengembangan wirausaha. Alasan dipilihnya studi kasus pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi karena mata kuliah pada program studi ini mengandung materi yang dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan bagi mahasiswa. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini akan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan penggabungan variabel pada penelitian sebelumnya, yaitu *personal* (kepribadian), *sosiological* (hubungan sosial) dan *environmental* (lingkungan).

Berdasarkan masalah dan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BERWIRUSAHA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN 2015”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Angka pengangguran di Indonesia yang relatif tinggi
2. Minat berwirausaha mahasiswa yang rendah.
3. Mahasiswa setelah lulus menempuh perguruan tinggi akan mencari pekerjaan bukan mencoba menciptakan lapangan kerja.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi masalah yang hendak diteliti. Tujuannya agar permasalahan dan pembatasan dalam penelitian ini lebih terarah dan jelas, maka penelitian ini memberikan batasan pada masalah yaitu:

1. Penelitian dilakukan pada mahasiswa Program studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2015.
2. Minat berwirausaha dibatasi pada *personal* (kepribadian) yang dilihat dari; 1) percaya diri; 2) ketahanan menghadapi cobaan; 3) berani mengambil resiko; 4) kepemimpinan dan berorientasi kemasa depan. *Sosiological* (hubungan sosial) yang dilihat dari; 1) keluarga; 2) status sosial. *Enveromental* (lingkungan) yang dilihat dari; 1) peluang usaha; 2) pesaing; 3) sumber daya manusia.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh *personal* (kepribadian) terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2015?
2. Apakah terdapat pengaruh *sosiological* (hubungan sosial) terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2015?
3. Apakah terdapat pengaruh *environmental* (lingkungan) terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2015?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *personal* (kepribadian) terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2015.
2. Untuk mengetahui pengaruh *sociological* (hubungan sosial) terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2015.
3. Untuk mengetahui pengaruh *environmental* (lingkungan) terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2015?

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu di bidang pendidikan khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi mahasiswa, meningkatkan wawasan mahasiswa mengenai dunia kerja dan dunia usaha.
- b. Bagi dosen, menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa agar termotivasi untuk menciptakan lapangan kerja.
- c. Bagi pembaca, sebagai referensi pada penelitian dengan topik yang sejenis.